

**USAHA YAYASAN AL-HIDAYAH PURWOKERTO  
DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH YANG  
TERAKREDITASI UNGGUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan ( S. Pd)**

**Oleh:  
ZAKIYATUL INGANAH  
NIM. 1522401046**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ANSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II YAYASAN DAN USAHANYA DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH TERAKREDITASI MAKSIMAL</b>	
A. Yayasan .....	12
1. Pengertian Yayasan .....	12
2. Pendirian Yayasan.....	13
3. Badan Hukum Yayasan.....	16
4. Organ Yayasan .....	17
5. Sumber Pembiayaan/ Kekayaan Yayasan .....	20

B. Tinjauan Akreditasi Sekolah .....	21
1. Pengertian Akreditasi Sekolah .....	21
2. Dasar Hukum Akreditasi Sekolah .....	23
3. Tujuan dan Fungsi Akreditasi Sekolah .....	24
4. Prinsip- Prinsip Akreditasi Sekolah .....	26
5. Sasaran Akreditsi Sekolah.....	28
6. Persyaratan Akreditasi Sekolah.....	28
7. Komponen Instrumen Akreditasi Sekolah .....	29
8. Prosedur Akreditasi Sekolah .....	32
9. Pemingkatan Hasil Akreditasi Sekolah.....	32
C. Usaha Akreditasi Sekolah Yang Maksimal.....	33
1. Dipersiapkan Jauh-Jauh Hari .....	33
2. Membuat Tim Sukses.....	34
3. Melakukan Studi Banding.....	34
4. Membuat RPP Secara Rutin dan Sebaik Mungkin.....	34
5. Pompa Profesionalitas Guru.....	34
6. Menata Administrasi Sekolah Selengkap Mungkin .....	35
7. Melengkapi Sarana dan Prasana Secara Bertahap.....	35
8. Berdayakan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) .....	35
9. Intensifkan Relasi dan Kerja Sama dengan Komite Sekolah dan Masyarakat .....	36
10. Kembangkan Sumber Pendapatan Sekolah.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Objek Penelitian .....	38
D. Subjek Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	42
G. Uji Keabsahan Data.....	44

**BAB IV ANALISIS USAHA YAYASAN AL-HIDAYAH PURWOKERTO  
DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH YANG TERAKREDITASI  
UNGGUL**

A. Penyajian Data .....	46
1. Gambaran Umum Yayasan Al-Hidayah Purwokerto.....	46
a. Sejarah Berdirinya Yayasan Al- Hidayah .....	46
b. Letak Geografis .....	48
c. Tujuan Umum Didirikannya Yayasan .....	48
d. Struktur Organisasi.....	48
e. Keadaan Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan ....	50
f. Sekolah atau Madrasah Yang Berada Dibawah Naungan Yayasan.....	51
g. Sarana dan Prasarana Yayasan Al-Hidayah Purwokerto	53
2. Usaha Yayasan Al-Hidayah Purwokerto Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Terakreditasi Unggul .....	55
3. Usaha Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah yang Terakreditasi Maksimal.....	59
4. Analisis Data .....	63

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Yayasan merupakan istilah yang tidak asing. Sudah sejak lama yayasan hadir sebagai salah satu organisasi atau badan yang melakukan kegiatan dalam bidang kemanusiaan, keagamaan dan pendidikan.

Yayasan pendidikan pada zaman dahulu didirikan untuk mendidik anak bangsa agar tidak tertinggal dengan bangsa-bangsa lain. Mereka dalam hal ini yayasan ikhlas menggelontorkan uang untuk kemajuan pendidikan anak negeri. Pihak yayasan tidak memungut biaya dari orang tua peserta didik. Mereka giat mencari donatur dari orang-orang yang peduli dengan pendidikan, seperti pemilik usaha (pedagang), pejabat dan lain-lain.<sup>1</sup>

Sekolah atau madrasah berbasis yayasan merupakan sekolah formal yang didukung oleh pemerintah dan segala program kegiatan belajar mengajar sekolah mengikuti aturan dari pemerintah akan tetapi dalam hal pelaksanaan ataupun wewenang kepemimpinan dikelola yayasan. Sekolah atau madrasah berbasis yayasan memiliki tujuan ataupun misi tersendiri, biasanya sekolah ini memiliki keunggulan masing-masing yang bertujuan untuk memiliki mutu pendidikan yang semakin baik.

Era pendidikan Indonesia baru adalah era peningkatan kesadaran akan kualitas pendidikan yang dilandaskan pada tiga aspek pendidikan yaitu kompetensi, akreditasi dan akuntabilitas. Salah satu komponen yang telah disebutkan yaitu akreditasi. Penyelenggaraan akreditasi sebagai salah satu kegiatan peningkatan mutu dibidang pendidikan, pada hakikatnya ialah kegiatan yang bertujuan agar penyelenggaraan pendidikan dapat mencapai standar kualitas yang ditetapkan dan pada gilirannya peserta didik dapat

---

<sup>1</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.

mencapai keberhasilan baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan maupun dalam pembentukan kepribadian.<sup>2</sup>

Kegiatan akreditasi di sekolah atau madrasah yang berbasis yayasan pastinya membutuhkan dukungan dari pihak yayasan. Salah satu tujuan yayasan adalah untuk kegiatan keagamaan yang termasuk di dalamnya kegiatan pendidikan pastinya yayasan memiliki tips dan usaha tersendiri agar sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungannya memiliki hasil akreditasi yang unggul.

Akreditasi sekolah atau madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk yang diterbitkan oleh suatu lembaga mandiri dan profesional.<sup>3</sup> Di dalam menentukan kualitas suatu lembaga pendidikan, sistem akreditasi memainkan peranan yang sangat penting dan strategis, antara lain: memberikan informasi yang komprehensif kepada masyarakat (*stakeholders*) mengenai madrasah tertentu, sebagai titik tolak para ahli pendidikan dan para pembina madrasah dalam menganalisis dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi madrasah dan sebagai alat pengendalian mutu pendidikan. Dengan akreditasi yang komprehensif akan didapatkan peta madrasah dari segi kualitasnya. Ini tidak hanya penting bagi para pengambil kebijakan, tetapi juga sangat bermanfaat bagi madrasah atau sekolah bersangkutan. Informasi akurat yang didapat dari akreditasi akan menjadi titik tolak bagi madrasah bersangkutan untuk melakukan *internal review* yang dapat dijadikan patokan dalam peningkatan kualitas.<sup>4</sup> Kelayakan program dan satuan pendidikan mengaju pada SNP, SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik

---

<sup>2</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 266

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 257

<sup>4</sup> Moh. Irfan, *Menyoal Sistem Akreditasi Madrasah*, dalam jurnal Madrasah, (Jakarta: Departemen Agama Pusat, Vol. 5, No. 1, 2001), hlm. 19 diakses pada hari Selasa, 25 Desember 2018 pukul 17:45 WIB

Indonesia. Oleh karena itu, SNP harus dijadikan acuan guna memetakan secara utuh profil kualitas sekolah atau madrasah. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 2 ayat (1), lingkup SNP meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan. Kegiatan akreditasi diharapkan menjadi pendorong dan dapat menciptakan suasana kondusif bagi perkembangan pendidikan dan memberikan arahan untuk melakukan penjaminan mutu sekolah atau madrasah yang berkelanjutan, serta terus berusaha mencapai mutu yang diharapkan.<sup>5</sup>

Yayasan Al-Hidayah Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang membawahi pendidikan formal yaitu SMA Diponogoro 1 Purwokerto, MTs Al-Hidayah Purwokerto, SMP Diponogoro 3 Kedung Banteng, SMK Diponogoro 3 Kedung Banteng, SMP Diponogoro 1 Purwokerto, SMK Diponogoro 1 Purwokerto, SMP Diponogoro 5 Wangon, dan SMP Diponogoro 7 Gumelar. Yayasan Al-Hidayah beralamatkan di Jalan Letjend. Pol. Soemarto VI/ 63 Karangsucu Purwanegara, Kec. Purwokerto utara, Kab. Banyumas, Prov. Jawa tengah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan wawancara dengan wakil ketua Yayasan Al-Hidayah yaitu Bapak Sudjono, S. H, didapatkan informasi bahwa sekolah yang terakreditasi unggul bagi yayasan itu penting karena sekolah swasta yang terakreditasi unggul dapat menjadi tolak ukur dari yayasan untuk melihat dan menilai kinerja dan proses pendidikan yang berlangsung.<sup>6</sup> Selain itu sesuai dengan tujuan dan maksud didirikannya yayasan yaitu untuk kegiatan keagamaan atau pendidikan, sosial dan kemanusiaan, maka yayasan sangat menginginkan sekolah yang bermutu. Dari delapan sekolah atau madrasah di atas ada dua sekolah yang belum dikategorikan akreditasi sangat baik yaitu SMK Diponogoro 3 Kedung

<sup>5</sup> Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 44

<sup>6</sup> Wawancara dilakukan dengan Bapak Sudjono ( Wakil ketua Yayasan Al-Hidayah Purwokerto), tanggal 3 Januari 2019

Banteng pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan masih terakreditasi cukup dan SMP Diponegoro 7 Gumelar terakreditasi baik. Yayasan ikut serta dan memiliki usaha sendiri ketika ada sekolah atau madrasah yang akan diakreditasi karena bagi yayasan hal tersebut merupakan bentuk tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan dan keinginannya menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Ketika sekolah atau madrasah yang status kepemilikannya yayasan terakreditasi unggul dari pihak yayasan memiliki dampak positif juga yaitu memunculkan rasa kebanggaan tersendiri dan memotivasi untuk lebih meningkatkan kinerja semua pengurus yayasan, guru dan kepala sekolah.<sup>7</sup>

Dengan latar belakang di atas akan peneliti sajikan dalam bentuk skripsi dengan judul *“Usaha Yayasan Al-Hidayah Purwokerto dalam Mewujudkan Sekolah yang Terakreditasi Unggul.”*

## **B. Definisi Operasional**

Beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang wujud konsep tersebut dalam tataran praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Yayasan**

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Pasal 1 ayat 1 menyebutkan:

“Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas harta kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota”.<sup>8</sup>

Yayasan adalah perkumpulan dari sejumlah orang yang terorganisasi dan dilihat dari segi kegiatannya, lebih tampak sebagai lembaga sosial. Dari sejak awal, sebuah yayasan didirikan bukan untuk tujuan komersial atau untuk mencari keuntungan, akan tetapi tujuannya

<sup>7</sup> Wawancara dilakukan dengan Bapak Sudjono ( Wakil ketua Yayasan Al-Hidayah Purwokerto), tanggal 3, 5 dan 8 Januari 2019

<sup>8</sup> Rudhi Prasetya, *Yayasan Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm.

tidak lebih dari membantu atau meningkatkan kesejahteraan hidup orang lain.<sup>9</sup>

Menurut KBBI dinyatakan bahwa:

“Yayasan adalah badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dikelola oleh sebuah pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial seperti mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah dan rumah sakit.”<sup>10</sup>

Yayasan yang dimaksud di sini adalah badan hukum atau organisasi yang didirikan oleh beberapa orang yang harta kekayaannya di pisahkan dan diperuntukkan untuk kegiatan pendidikan dan keagamaan dalam bentuk sekolah atau madrasah.

## 2. Yayasan Al-Hidayah Purwokerto

Yayasan Al-Hidayah Purwokerto merupakan organisasi dalam pendidikan yang menaungi beberapa sekolah dan madrasah yang ada di Banyumas seperti SMA Diponogoro 1 Purwokerto, MTs Al-Hidayah Purwokerto, SMP Diponogoro 3 Kedungbanteng, SMK Diponogoro 3 Kedungbanteng, SMP Diponogoro 1 Purwokerto, SMK Diponogoro 1 Purwokerto, SMP Diponogoro 5 Wangon, dan SMP Diponogoro 7 Gumelar yang sekarang dipimpin oleh Ir. H. Imam Parikesit. Yayasan Al-Hidayah beralamatkan di Jalan Letjend Pol. Soemarto VI/ 63 Karangsucu Purwanegara, Kec. Purwokerto utara, Kab. Banyumas, Prov. Jawa tengah, yang beridiri pada tahun 1957 oleh KH. Muslich (alm). .

## 3. Terkreditasi Unggul

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86 ayat 3 dikemukakan “Akreditasi merupakan bentuk akuntabilitas publik dilakukan secara adil, objektif, transparan dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar

<sup>9</sup> Gatot Supramono, *Hukum Yayasan di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 2

<sup>10</sup> <https://kbbi.web.id/yayasan.html>, di akses pada tanggal 14 Februari 2019 pukul 20.13

Nasional Pendidikan.”<sup>11</sup> Semua kriteria yang dinilai harus berdasarkan bukti fisik, sehingga sekolah harus mampu memberikan bukti fisiknya.<sup>12</sup>

Akreditasi dalam pendidikan tidak lain adalah seperangkat alat dalam lembaga pendidikan untuk mengevaluasi kelayakan suatu program atau satuan lembaga pendidikan yang dilaksanakan oleh pihak yang berwenang. Pihak yang berwenang untuk mengakreditasi sekolah yaitu Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN S/M). Terakreditasi menunjukkan pada hasil akreditasi yang dapat diperingkat menjadi 3 klasifikasi yaitu sangat baik (A), baik (B), dan cukup (C).<sup>13</sup>

Istilah unggul pada dasarnya adalah lebih tinggi daripada yang lainnya.<sup>14</sup> Unggul di dalam pemeringkatan akreditasi merupakan peringkat yang paling tinggi.

Terakreditasi unggul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengakuan mengenai hasil akreditasi yang di berikan dari tim akreditasi (BAN S/M) kepada sekolah atau madrasah swasta sesuai dengan panduan akreditasi sehingga dapat memperoleh hasil yang unggul yakni sangat baik (A).

Jadi yang dimaksudkan dengan judul di atas adalah suatu penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana usaha yayasan dalam mewujudkan sekolah yang terakreditasi unggul. Usaha yayasan yang dimaksud dalam hal ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak yayasan agar tujuan akreditasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

<sup>11</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Lulus Akreditasi Sekolah/ Madrasah*, (Yogyakarta: Laksana, 2010), hlm. 34

<sup>12</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Praktis Membangun Dan Mengelola Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 184

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), hlm. 205

<sup>14</sup> <https://kbbi.web.id/unggul.html>. Diakses pada hari Rabu, 10 Juli 2019 pukul 16:42

### C. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya lewat penelitian ini adalah: “Bagaimana Usaha Yayasan Al-Hidayah Purwokerto dalam Mewujudkan Sekolah Supaya Terakreditasi Unggul?”

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Usaha Yayasan Al-Hidayah Purwokerto dalam Mewujudkan Sekolah yang Terakreditasi Unggul.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara obyektif dan analisis serta menambah wacana keilmuan dan pengetahuan tentang usaha yayasan dalam mewujudkan sekolah terakreditasi unggul bagi sekolah di bawah naungan yayasan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Ketua Yayasan

Dengan hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan dan memberikan dampak yang positif khususnya dalam bidang kegiatan akreditasi sekolah yang nantinya akan lebih mudah dalam bidang kegiatan akreditasi sekolah sehingga meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Al-Hidayah Purwokerto.

##### b. Bagi Pengurus Yayasan

Sebagai bahan evaluasi serta informasi bagi para pengurus yayasan di Yayasan Al-Hidayah Purwokerto, sehingga pihak yayasan lebih meningkatkan lagi usaha dan perannya di dalam kegiatan akreditasi sekolah.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta bahan referensi bagi kepala sekolah atau madrasah, guru dan karyawan dalam meningkatkan hasil akreditasi di masing-masing sekolah. Para kepala sekolah dan guru akan lebih meningkatkan koordinasi dan tanggungjawabnya di dalam kegiatan akreditasi Sekolah

d. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini dapat menjadi informasi dan salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya, sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan karya ilmiah lainnya yang dikutip dalam penulisan proposal skripsi. Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan, maka perlu adanya kajian pustaka yang berhubungan dengan judul skripsi yang akan menjadi fokus penelitian berikutnya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian skripsi ini peneliti terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan jurnal yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan beberapa penelitian yang masuk ke dalam rumpun yang sejenis dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya yaitu:

Adapun hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang peneliti angkat yaitu Nur Ahadi Romadhon dalam skripsinya menjelaskan bahwa bahwa sinergi yayasan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu gabungan suatu pendapat yang berbeda, saling mengisi dan melengkapi satu sama lain. Sebagai kepala sekolah harus bertanggung jawab

---

<sup>15</sup> Fairuzul Mumtaz, *Kupas Tuntas Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Pustaka Diantara, 2017), hlm. 54

dalam segala hal, diantaranya (a) menjalin komunikasi yang baik dengan pihak yayasan, (b) melibatkan yayasan mengenai pemasalahan lembaga, dan (c) mengadakan musyawarah secara periode dalam laporan perkembangan lembaga. Selain dengan pihak yayasan kepala sekolah juga menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan karyawan lainnya, dengan cara (a) melibatkan guru untuk memberikan masukan dalam memajukan yayasan, (b) melakukan pembinaan guru melalui rapat bulanan, dan (c) mengadakan kunjungan silaturahmi. Sehingga proses peningkatan kinerja guru menjadi lebih optimal.<sup>16</sup>

Gusfira Diana dalam jurnalnya menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan pihak sekolah dalam mendapatkan akreditasi A yaitu langkah pertama strategi pihak sekolah dalam mempersiapkan akreditasi antara lain (a) membuat suatu perencanaan dari awal (b) mempersiapkan persyaratan akreditasi jauh-jauh hari (c) membentuk tim akreditasi (d) memberikan tugas kepada para guru dan karyawan (e) melakukan sosialisasi dengan *stakeholder* sekolah strategi kedua yaitu strategi sekolah dalam melengkapi standar akreditasi meliputi (a) melengkapi semua dokumen standar akreditasi (b) melengkapi dokumen kurikulum (c) melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang sesuai standar (d) menyiapkan dokumen akreditasi yang akan dinilai strategi yang ketiga yaitu strategi pihak sekolah dalam menghadapi assesor tim akreditasi meliputi (a) mempersiapkan semua dokumen akreditasi dan (b) mendatangkan pengawas dari kabupaten dan provinsi sebelum tim assesor datang.<sup>17</sup>

Kholid Sulaiman dalam skripsinya menjelaskan bahwa menunjukkan kesiapan tenaga pendidikan dalam administrasi pembelajaran terkait adanya akreditasi sekolah termasuk dalam kategori siap. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan angket secara keseluruhan yaitu: jumlah presentase guru yang

---

<sup>16</sup> Nur Ahadi Romadhon, *Sinergi Yayasan Dengan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru MA PP Al-Fatah Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: Skripsi IAIN, 2018), hlm. 106

<sup>17</sup> Gusfira Diana, *Strategi Pihak Sekolah Dalam Mendapatkan Akreditasi A Di SMA N I Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*, (Sumatera Barat: Jurnal, STKIP PGRI, 2015), hlm. 15

sangat siap adalah 36, 7%, siap 46, 7%, cukup siap 13, 3 % dan kurang siap 3,3 %. Dengan demikian kesiapan tenaga pendidik MTs Negeri Kaleng kebumen dalam administrasi pendidikan terkait adanya akreditasi sekolah berdasarkan kondisi nyata dilapangan termasuk dalam kondisi baik (siap), yakni sebesar 46, 7%.<sup>18</sup>

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas tentunya di sini peneliti akan melakukan penelitian yang berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat hasil karya atau hasil penelitian yang menyinggung tentang sinergi yayasan dalam meningkatkan mutu, strategi kepala sekolah dalam mendapatkan akreditasi dan kesiapan tenaga pendidik dalam menghadapi akreditasi, akan tetapi peneliti di sini lebih membahas atau menekankan mengenai usaha Yayasan Al-Hidayah Purwokerto dalam mewujudkan sekolah yang terakreditasi unggul.

Berdasarkan skripsi dan jurnal di atas, penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Objek yang menjadi sasaran peneliti adalah Usaha Yayasan Al-Hidayah Purwokerto dalam Mewujudkan Sekolah yang Terakreditasi unggul.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan mengetahui pokok pembicaraan dalam skripsi ini, maka peneliti menyusun skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Sistematika pembahasan sebelum masuk bab pertama akan dilengkapi dengan bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Adapun isi dari skripsi meliputi pembahasan yang dimulai dari:

---

<sup>18</sup> Kholid Sulaiman, *Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Akreditasi Sekolah Di MTs N Kaleng Puring Kebumen*, (Skripsi: STAIN Purwokerto, 2008), hlm.

Bab pertama pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua berisi landasan teori tentang terakreditasi unggul yang terdiri dari dua bagian. Bagian yang pertama berisi yayasan yang meliputi: pengertian yayasan, pendirian yayasan, badan hukum yayasan, organ yayasan dan sumber pembiayaan atau kekayaan yayasan. Bagian kedua berisi tinjauan akreditasi sekolah meliputi pengertian akreditasi, dasar hukum akreditasi sekolah, tujuan dan fungsi akreditasi sekolah, prinsip akreditasi sekolah, sasaran akreditasi sekolah, persyaratan akreditasi sekolah, komponen akreditasi sekolah, prosedur pelaksanaan akreditasi sekolah, dan pemeringkatan hasil akreditasi sekolah. Bagian ketiga berisi usaha akreditasi sekolah yang unggul.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek, penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian yang berisikan gambaran umum Yayasan Al-Hidayah Purwokerto seperti sejarah, letak geografis, tujuan dan maksud didirikan yayasan, struktur organisasi, keadaan pengurus yayasan dan profil sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungan yayasan. Penyajian data tentang usaha Yayasan Al-Hidayah Purwokerto dalam mewujudkan sekolah yang terakreditasi unggul dan analisis data mengenai usaha Yayasan Al-Hidayah Purwokerto dalam mewujudkan sekolah yang terakreditasi unggul.

Bab kelima merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran.

Pada bagian dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikianlah gambaran sistematika pembahasan skripsi yang peneliti susun guna memudahkan pembaca di dalam menyimak dan memahami apa yang ada dalam skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terakreditasi unggul adalah pengakuan mengenai hasil akreditasi yang di berikan dari tim akreditasi (BAN S/M) kepada sekolah atau madrasah swasta sesuai dengan panduan akreditasi sehingga dapat memperoleh hasil yang unggul. Dengan demikian atas dasar kebutuhan setiap sekolah dan madrasah, Yayasan Al-Hidayah Purwokerto memberikan usaha-usaha kepada sekolah dan madrasah setiap akan pelaksanaan akreditasi.

Supaya sekolah dan madrasah terakreditasi unggul pihak Yayasan Al-Hidayah Purwokerto memiliki usaha tersendiri yang berjalan terus menerus. Usaha yayasan adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang secara rutin, sistematis, terencana dan berkesinambungan untuk mencapai keinginan dan tujuan bersama. Usaha yang dilakukan oleh pihak yayasan supaya mewujudkan sekolah yang terakreditasi unggul adalah:

#### **1. Persiapan Jauh-Jauh Hari**

Pengurus Yayasan Al-Hidayah Purwokerto mempersiapkan akreditasi jauh hari bahkan berbulan-bulan sebelum pelaksanaan akreditasi dengan baik. Persiapan yang dilakukan secara fisik yaitu mempersiapkan administrasi sekolah, dokumen setiap standar penilaian, karya peserta didik, melakukan perbaikan sarana dan prasarana. Persiapan secara nonfisik yaitu melakukan pembinaan dan pengarahan kepada guru mengenai instrumen akreditasi, dan do'a bersama sebagai bentuk usaha secara *batin*.

#### **2. Membuat Tim Sukses**

Ketua pengurus Yayasan Al-Hidayah Purwokerto membentuk tim sukses yang bertujuan sebagai tutor dalam mempersiapkan akreditasi. Tujuan pembentukan tim sukses ini berhasil dicapai secara efektif dan baik

Hal ini dapat dilihat melalui hasil kunjungan yang telah dilakukan oleh ketua pengurus dan tim sukses, sekolah mempersiapkan dokumen dan bukti fisik akreditasi secara tersistem dan mental para guru terlatih ketika pelaksanaan akreditasi karena sudah ada pembinaan, pengecekan dan simulasi sebelumnya.

3. Melakukan *Study Banding*

Pertemuan ketua pengurus yayasan dan tim sukses akreditasi dengan para kepala sekolah dengan tujuan kepala sekolah yang saling mendapatkan ilmu dari kepala sekolah lain mengenai akreditasi lain. Tujuan ini berhasil dicapai dapat dilihat dari *study banding* yang diadakan oleh yayasan, walaupun tidak berkunjung langsung ke sekolah yang terakreditasi A dan memiliki persiapan yang paling baik.

4. Melengkapi Sarana dan Prasarana Secara Bertahap

Yayasan dalam melengkapi sarana dan prasarana menggunakan strategi yang sangat tepat dan efektif. Hal ini dapat dilihat melalui pemberian sarana dan prasarana secara bertahap kepada sekolah yang memang masih kekurangan sehingga tidak ada kecemburuan sosial antar sekolah.

5. Mengembangkan Sumber Pendapatan Sekolah

Yayasan dalam mengembangkan sumber pendapatan sekolah berjalan dengan baik, walaupun dengan kurun waktu yang lama. Hal ini dapat dilihat adanya para donatur dan alumni yang memberikan bantuan untuk kemajuan sekolah, sehingga sekolah memiliki sumber pendapatan selain BOS dan wali murid. Bantuan yang diberikan para donatur memberikan dampak positif terutama perlengkapan sarana dan prasarana yang merupakan salah satu standar penilaian akreditasi, maka usaha mengembangkan sumber pendapatan menjadi strategi yang tepat untuk mewujudkan sekolah yang terakreditasi unggul.

## B. Saran- Saran

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai usaha Yayasan Al-Hidayah Purwokerto dalam mewujudkan sekolah yang terakreditasi unggul ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih diperhatikan lagi untuk kedepannya, diantaranya:

1. Bagi pengurus Yayasan Al-Hidayah Purwokerto sebaiknya dalam melakukan *study banding* kepala sekolah selain melalui pertemuan, langsung saja turun ke sekolah yang akreditasinya sudah A, dan mengajak para guru sehingga kepala sekolah dan guru lebih paham akan kekurangan sekolah masing-masing, karena melihat langsung keadaan sebenarnya.
2. Bagi kepala sekolah untuk lebih meningkatkan hubungan yang baik pihak yayasan, sehingga seperti tidak ada jarak antara pengurus yayasan dan kepala sekolah sehingga hilang anggapan yayasan merupakan badan hukum yang menakutkan.
3. Bagi para guru agar dapat memiliki hubungan yang erat dan baik dengan pihak yayasan, berinisiatif, dan mengembangkan kemampuannya dibidang teknologi informasi dan komunikasi dan kerjasama antar guru dalam mempertanggungjawabkan standar penilaian akreditasi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Ali. 1997. *Hukum Waris, Hukum Keluarga, dan Hukum Pembuktian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alwan Effendi, Alwan. 2017. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Anwar. 2005. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta: Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_ 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah. 2017. *Perangkat Akreditasi SMP/ MTs*. Jakarta: Kemendikbud.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Media Group.
- Burohima, Anwar. 2010. *Kedudukan Yayasan di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Devita Irma, Purnamasari. 2010. *Panduan Lengkap Hukum Praktis Populer Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, dan Bijak Mendirikan Usaha*. Bandung: Kaifa.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Hikmah al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Diana, Gusfira. 2015. *Strategi Pihak Sekolah Dalam Mendapatkan Akreditasi A Di SMA N 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*. Sumatera Barat: Jurnal, STKIP PGRI.
- Hardiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Hariri, Hasan. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- H. B. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta:UNS Press.
- H. Jerry, Makawimbing. 2011. *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Irfan, Moh. 2001. *Menyoal Sistem Akreditasi Madrasah*, dalam jurnal Madrasah. Jakarta: Departemen Agama Pusat, Vol. 5, No. 1. Diakses pada hari Selasa, 25 Desember 2018 pukul 17:45 WIB.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Draf Pedoman Akreditasi Sekolah/ Madrasah 2018*. Jakarta-Selatan: BAN S/M. \_\_\_\_\_
- Mahmud Peter, Marzuki. 2015. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Margono, Suyud. 2015. *Badan Hukum Yayasan Dinamika Praktek, Efektivitas & Regulasi di Indonesia*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Ma'mur Jamal, Asmani. 2010. *Tips Lulus Akreditasi Sekolah/ Madrasah*. Yogyakarta: Laksana.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Tips Praktis Membangun dan Mengelola Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Meleong, Lexy J. 2017. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munir, Ahmad. 2008. *Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Mulhadi. 2017. *Hukum Perusahaan Bentuk-Bentuk Badan Usaha Di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mumtaz, Fairizul. 2017. *Kupas Tuntas Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Diantara.
- Nata, Abuddin. 2014. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Prasetya, Rudhi. 2014. *Yayasan Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Romadhon, Nur Ahadi. 2018. *Sinergi Yayasan Dengan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru MA PP Al-Fatah Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: Skripsi IAIN.
- Rosadi, Imam. 2015. "Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan dan Hasil Belajar Di MIN Winasari Brebes", *Jurnal Objective and Accurate of Islamic Studies (OASIS)*, Vol. 8 No. 2
- Sastrapradja, M. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soemitro, Rochmat. 1993. *Hukum Perseroan Terbatas, Yayasan dan Wakaf*. Bandung: PT. Eresco.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sulaiman, Kholid. 2008. *Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Akreditasi Sekolah Di MTs N Kaleng Puring Kebumen*. Skripsi: STAIN Purwokerto.
- Supramono, Gatot. 2008. *Hukum Yayasan Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana, Asep. 2005. *Akreditasi, Sertifikasi Dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan*, dalam jurnal administrasi pendidikan Vol II. Bandung: FIP UPI. Diakses pada hari Selasa 25 Desember 2018 pukul 18:04 WIB.
- Susilo, Setiadi. 2016. *Pedoman Akreditasi PAUD*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Syaodih Nana, Sukmadinata. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiriarmaja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Rosda Karya.
- W. Jhon, Creswell. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

<https://kbbi.web.id/maksimal.html>.

<https://kbbi.web.id/usaha.html>.

<https://kbbi.web.id/yayasan.html>.

